



**PEMBENTUKAN KANYOUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
NAMA ANGGOTA TUBUH BERDASARKAN KLASIFIKASI  
MAKNANYA DALAM NOVEL KARYA AKUTAGAWA RYUNOSUKE**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
RYAN MAHENDRA  
NPM: 1910014321007**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**



**PEMBENTUKAN KANYOUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
NAMA ANGGOTA TUBUH BERDASARKAN KLASIFIKASI  
MAKNANYA DALAM NOVEL KARYA AKUTAGAWA RYUNOSUKE**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

**Oleh:  
RYAN MAHENDRA  
NPM: 1910014321007**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**



### LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pembentukan Kanyouku Yang Berhubungan Dengan  
Nama Anggota Tubuh Berdasarkan Klasifikasi  
Maknanya Dalam Novel Karya Akutagawa  
Ryunosuke

Nama Mahasiswa : Ryan Mahendra

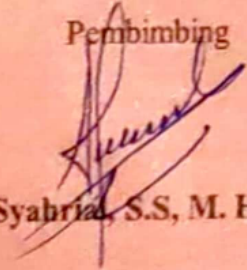
NPM : 1910014321007

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing

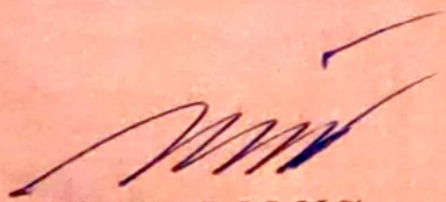
  
Syabrial, S.S, M. Hum

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed.,PhD.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
Oslan Amril, S.S, M.Si



### LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembentukan Kanyouku Yang Berhubungan Dengan Nama Anggota Tubuh Berdasarkan Klasifikasi Maknanya Dalam Novel Karya Akutagawa Ryunosuke

Nama Mahasiswa : Ryan Mahendra

NPM : 1910014321007

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 15 Agustus 2023

#### Tim Penguji

1. Syahrial, S.S, M. Hum
2. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika
3. Dra. Irma, M.Hum

#### Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed.,PhD.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ryan Mahendra  
NPM : 1910014321007  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Judul Skripsi : Pembentukan Kanyouku Yang Berhubungan Dengan Nama Anggota Tubuh Berdasarkan Klasifikasi Maknanya Dalam Novel Karya Akutagawa Ryunosuke

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 15 Agustus 2023



Ryan Mahendra

**PEMBENTUKAN KANYOUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
NAMA ANGGOTA TUBUH BERDASARKAN KLASIFIKASI  
MAKNANYA DALAM NOVEL KARYA AKUTAGAWA RYUNOSUKE**

**Ryan Mahendra<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas  
Bung Hatta

**E-mail:** [rydra12@gmail.com](mailto:rydra12@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung  
Hatta

**E-mail :** [syahrial\\_bunghatta@yahoo.co.id](mailto:syahrial_bunghatta@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

*Kanyouku* merupakan hasil dari penggabungan dua kata atau lebih yang saling terhubung dan tidak bisa diuraikan, yang secara keseluruhan memiliki makna yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang makna *kanyouku* yang berhubungan dengan anggota tubuh terdapat dalam beberapa Novel karya Akutagawa Ryunosuke. Tujuannya yaitu mengetahui bagaimana pembentukan *kanyouku* tersebut dan klasifikasi maknanya.

Teori yang digunakan adalah teori Yutaka Miyaji (1982) dan Inoue Muneo (1992). Miyaji membagi jenis *kanyouku* berdasarkan unsur pembentuknya. Kemudian Inoue Muneo membagi *kanyouku* berdasarkan klasifikasi maknanya. Tahapan analisis dimulai dengan menganalisis frasa berdasarkan makna leksikal dan makna idiomatikal.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari sumber data dengan cara menyimak data berupa audio dan selanjutnya dibantu dengan teknik lanjutan berupa teknik catat yaitu dengan mencatatnya sebagai instrument penelitian.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa banyak ditemukan *kanyouku* kata benda yang diikuti kata kerja sebanyak 26 *kanyouku* karena di dalam novel tersebut banyak menceritakan tindakan dan situasi dan juga emosi. Kemudian dari segi pembentukannya, ada 10 *kanyouku* yang bisa dipakai secara makna leksikal maupun idiomatikal tergantung konteksnya. Lalu dari segi pembentukannya pula, ada juga yang hanya memiliki makna idiomatikalnya saja sebanyak 20 *kanyouku*. Selanjutnya berdasarkan klasifikasi maknanya, banyak ditemukan klasifikasi makna idiom yang menyatakan indera, perasaan dan juga yang menyatakan kondisi, tingkatan, nilai.

**Kata kunci:** klasifikasi idiom, nama anggota tubuh

## 意味分類によって芥川龍之介の小説における身体に関する構造的な慣用句

Ryan Mahendra<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>

<sup>1</sup> ブン・ハッタ大学の人文学部の日本語学科の大学生

Eメール: [rydra12@gmail.com](mailto:rydra12@gmail.com)

<sup>2</sup> ブン・ハッタ大学の人文学部の日本語学科の講師

Eメール: [syahrial\\_bunghatta@yahoo.co.id](mailto:syahrial_bunghatta@yahoo.co.id)

### 要旨

慣用句とは、意味が異なる2つ以上の単語がつながっていて読み解けないものを組み合わせたものです。この研究では、芥川龍之介の小説における身体に関する慣用句の意味について説明します。目的は構造的な単語の分類と意味的の分類を知るためです。

この研究で使用される理論は宮地裕 (1982) と宗雄井上 (1992) です。宮地裕は慣用句を構造的に分類し、宗雄井上は意味によって分類します。分析段階は語彙的と慣用句的によってフレーズを分析する。

本研究で用いた方法は定性的な記述です。データはデータソースからオーディオの形でデータを聞くことによって収集され、次にメモを取る手法という形で、つまり研究機器として記録することによって、先進的手法を支援します。

研究の結果から得られた結論は多くの動詞の慣用句が26個見つかかり、その小説では行動や状態、感情を多く話しているからです。そして、構造的な観点から見ると、文脈によって語彙的な意味や慣用句的な意味で使用できる慣用句が10個ありました。また、構造的な観点からも、慣用句的な意味しか持っていない慣用句が20個ありました。次に、意味の分類によって、感覚や感情を表す慣用句、状態や価値を表す慣用句が多く見つかかりました

キーワード: 慣用句の分類、身体の名前

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat ﷻ yang senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya karena penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Skripsi dapat berjalan lancar karena adanya dukungan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Oslan Amril, S.S., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
3. Syahrial, S.S., M.Hum selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika selaku penguji sidang skripsi ini.
5. Dra. Irma, M.Hum. selaku penguji sidang skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
7. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
8. Teman - teman dan senior Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
9. Dan teristimewa Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Pariaman, 15 Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>要旨</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Identifikasi Masalah .....	3
3.1 Batasan Masalah .....	3
4.1 Rumusan Masalah .....	3
5.1 Tujuan Penelitian .....	3
6.1 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	5
1.1 Tinjauan Pustaka .....	5
2.1 Kajian Teori .....	7
2.2.1 Pengertian <i>Kanyouku</i> .....	7
2.2.2 Makna .....	9
2.2.3 Fungsi <i>Kanyouku</i> .....	10
2.2.4 Klasifikasi <i>Kanyouku</i> .....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	15
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Sumber Data .....	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.4 Teknik Analisis Data .....	16
3.5 Kerangka Konseptual .....	19

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1 <i>Doushi Kanyouku</i> .....	21
4.1.1 <i>Kanyouku atama</i> (kepala).....	21
4.1.2 <i>Kanyouku kao</i> (muka) .....	23
4.1.3 <i>Kanyouku mimi</i> (telinga) .....	24
4.1.4 <i>Kanyouku mayu</i> (alis).....	27
4.1.5 <i>Kanyouku me</i> (mata).....	28
4.1.6 <i>Kanyouku dari me</i> (mata) yaitu <i>namida</i> (air mata).....	34
4.1.7 <i>Kanyouku kuchi</i> (mulut) .....	35
4.1.8 <i>Kanyouku kubi</i> (leher) .....	39
4.1.9 <i>Kanyouku</i> dari paru paru yang berfungsi untuk bernafas yaitu <i>iki</i> (nafas).....	40
4.1.10 <i>Kanyouku kimo</i> (hati) .....	41
4.1.11 <i>Kanyouku kata</i> (bahu) .....	42
4.1.12 <i>Kanyouku mune</i> (dada).....	45
4.1.13 <i>Kanyouku te</i> (tangan) .....	46
4.1.14 <i>Kanyouku hara</i> (perut) .....	47
4.1.15 <i>Kanyouku ashi</i> (kaki) .....	48
4.2 <i>Keiyoushi Kanyouku</i> .....	50
4.2.1 <i>Kanyouku kao</i> (muka) .....	50
4.2.2 <i>Kanyouku mimi</i> (telinga) .....	51
4.2.3 <i>Kanyouku hara</i> (perut) .....	52
4.3 <i>Meishi Kanyouku</i> .....	52
4.3.1 <i>Kanyouku atama</i> (kepala).....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR ACUAN ELEKTRONIK .....</b>	<b>59</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki bagian yang penting sekali di kehidupan sehari-hari. Bahasa berfungsi untuk berkomunikasi dalam mengutarakan gagasan, pikiran, perasaan dan kemauan secara nyata (Syahrial, 2019). Bahasa dipergunakan sebagai alat komunikasi yang mempunyai karakter tradisional serta acak dipakai oleh sekelompok orang demi melahirkan gagasan dan emosi. Bahasa merupakan sebuah bentuk simbol bunyi yang diucapkan dengan jelas dan teratur atau dihasilkan oleh alat ucap yang memiliki arti. Munculnya suatu arti adalah saat seseorang menelaah tujuan dan acuan dari ucapan seseorang.

Namun, penting untuk diingat bahwa makna suatu perkataan tidak selalu tetap. Perbedaan dalam cara seseorang mengungkapkan diri dalam bahasa bisa mengubah makna dari apa yang mereka katakan. Ini tidak hanya terjadi dalam bahasa Indonesia, tetapi juga dalam bahasa Jepang. Kendala ini sering dialami oleh beberapa orang yang sedang belajar bahasa Jepang.

Salah satu aspek yang sering menjadi hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang adalah ungkapan idiomatikal. Seperti yang diungkapkan oleh Agung Budi Wibowo (2018) yang berlatarbelakang sebagai pengajar bahasa Jepang pada salah satu LPK di Depok sering merasa kesulitan dalam menjelaskan makna suatu kalimat yang di dalamnya terdapat idiom. Terutama ketika menjawab pertanyaan dari siswa dikarenakan keterbatasan pengetahuan mengenai seluk beluk bahasa Jepang. Menurutnya ada banyak pengajar dan juga pembelajar yang merasa kesulitan dalam memaknai suatu kata yang terkandung di dalam suatu idiom. Menurut Saientisna, M. D (2019), ungkapan idiomatikal adalah frase yang unik. Ungkapan ini tidak memiliki inti atau keterangan yang jelas. Makna dari ungkapan idiomatikal bersifat baku dan tidak dapat disimpulkan dari kata-kata yang membentuknya. Orang Jepang sering menggunakan ungkapan idiomatikal ini, yang dalam bahasa Jepang disebut "*kanyouku*."

*Kanyouku* adalah sebuah frasa yang memiliki makna khusus, yang tidak dapat diuraikan meskipun kita memahami makna masing-masing kata yang membentuk frasa tersebut. Sutedi (2011) mengategorikan pembentukan frasa idiomatikal menjadi empat tipe:

1. Tidak dapat dimodifikasi dengan kata apa pun.
2. Tidak dapat mengubah posisi kata-kata dalam frasa.
3. Tidak dapat digantikan dengan kata-kata lain.
4. Ada beberapa yang hanya dapat digunakan dalam bentuk negatif dan tidak dapat diubah menjadi bentuk positif.

*Kanyouku* adalah salah satu aspek unik dalam komunikasi bahasa Jepang. Ini merupakan jenis ungkapan yang umum digunakan oleh masyarakat Jepang dalam percakapan sehari-hari mereka. Misalnya, frasa “腕を磨く (*ude wo migaku*)” dalam makna yang sebenarnya dapat diartikan dengan “Menggosok Lengan”. Akan tetapi dalam makna idiomatikalnya “腕を磨く (*ude wo migaku*)” disini diartikan dengan Mengasah suatu kemampuan dengan cara berlatih. Namun, dalam kenyataannya, *kanyouku* jarang diajarkan secara mendalam di dalam perkuliahan, sehingga pemahaman terhadap makna *kanyouku* seringkali terbatas dan menjadi sebuah hambatan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa makna sebuah *kanyouku* tidak selalu sesuai dengan makna leksikal kata-kata yang digunakan dalam frasa tersebut.

*Kanyouku* adalah kombinasi dari berbagai unsur, termasuk kata-kata yang merujuk kepada bagian-bagian tubuh, hewan, warna, dan lain sebagainya. Terdapat berbagai jenis *kanyouku* yang berjumlah banyak, sehingga mereka dapat dikelompokkan berdasarkan unsur-unsur yang pembentuknya dan maknanya. (Ika Setyowati, 2013). Hal ini membuat penulis tertarik dengan penelitian *Kanyouku* khususnya yang berhubungan dengan anggota tubuh dan ingin menganalisisnya secara lebih mendalam unsur pembentuk dan klasifikasi makna *kanyouku* tersebut. Sumber data yang digunakan diambil dari beberapa novel yang terdapat versi audionya yang berdurasi rata-rata 30 menit karya Akutagawa Ryunosuke. Alasan menggunakan sumber data tersebut karena sumber data tersebut banyak ditemui *kanyouku* yang berhubungan dengan anggota tubuh. Kemudian karya yang ditulis

oleh beliau sangat terkenal bahkan ada beberapa yang diangkat menjadi film layar lebar. Jika dilihat di channel youtube “(Koushiki) Kubota Hitoshi No Sekai” yang paling banyak didengar adalah karya beliau yaitu sebanyak  $\pm$  1 juta pemutaran yang berjudul “Toshishun”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- *Kanyouku* adalah sebuah frasa yang memiliki makna khusus, yang tidak dapat diuraikan meskipun kita memahami makna masing-masing kata yang membentuk frasa tersebut.
- Terdapat berbagai jenis *kanyouku* yang berjumlah banyak, sehingga mereka dapat dikelompokkan berdasarkan unsur-unsur yang membentuknya dan maknanya
- Ada beberapa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang, termasuk penggunaan partikel dalam bahasa Jepang dan variasi ungkapan yang digunakan oleh orang Jepang untuk menyampaikan hal yang sama. Salah satu aspek yang sering menjadi hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang adalah ungkapan idiomatikal

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Karena *Kanyouku* banyak jumlahnya, maka dibatasi menjadi satu unsur saja yaitu *kanyouku* yang berhubungan dengan nama anggota tubuh yang terdapat dalam beberapa novel karya Akutagawa Ryunosuke

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pembentukan *kanyouku* yang berhubungan dengan nama anggota tubuh berdasarkan klasifikasi maknanya

### 1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan. Dari perumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mendeskripsikan klasifikasi *kanyouku* anggota tubuh berdasarkan pembentukannya serta klasifikasi maknanya

### 1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat membawa manfaat yang meliputi:

- Manfaat Teoritis
  - Memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan kita dalam bidang linguistik, khususnya dalam hal memahami makna idiomatikal dalam bahasa Jepang.
- Manfaat Praktis
  - Bagi penulis
    - Untuk menambah wawasan terhadap idiomatikal dalam bahasa Jepang khususnya kata yang menggunakan *kanyouku* dengan nama anggota tubuh
  - Bagi institusi
    - Dapat menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya di masa mendatang
  - Bagi pembaca
    - Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat kepada pembaca, terutama bagi mereka yang sedang belajar bahasa Jepang dan tertarik untuk memahami *kanyouku*, terutama yang berhubungan dengan nama anggota tubuh.